

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Harold D. Lasswell menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan berikut: *Who Say What In Which Channel To Whom With What Effect?* (siapa mengatakan apa dengan saluran apa kepada siapa dengan efek bagaimana?). Komunikasi dapat dilakukan secara verbal maupun non-verbal. Komunikasi yang lazim digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah berbicara. Apa yang kita katakan dan bagaimana mengatakannya akan mempengaruhi sukses tidaknya kita dalam kehidupan. Oleh karena itu, komunikasi merupakan hal terpenting dalam menunjukkan keberadaan seseorang. Komunikasi tidak saja dilakukan antar persona, tetapi dapat pula melibatkan sekian banyak orang dikenal dengan Komunikasi Massa.

Komunikasi merupakan proses sebuah organisasi dalam menyampaikan pesan kepada khalayak yang tersebar untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi massa memiliki karakteristik, diantaranya komunikasi ditujukan kepada khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim. Pada proses komunikasi massa diperlukan adanya media sebagai alat menyampaikan pesan. Media yang digunakan tentunya memiliki ciri khas masing-masing.

Media massa adalah alat untuk mengkomunikasikan pesan secara serempak kepada khalayak. Media massa terbagi menjadi media massa cetak dan media massa elektronik. Salah satu media massa yang sudah dikenal khalayak adalah televisi. Televisi dengan karakteristik audio visualnya, mampu mempengaruhi orang banyak. Khalayak

dapat menyaksikan setiap acara yang disajikan oleh stasiun televisi. Penyaluran informasi dengan menggunakan media massa terbagi atas dua bagian yaitu : media massa periodik yang berarti tertib secara teratur pada waktu yang sudah ditentukan sebelumnya. Seperti surat kabar, televisi, radio, dll. Media nonperiodik yang bersifat sementara (eventual) tergantung pada peristiwa yang diselenggarakan. Seperti rapat, seminar, dll. Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang media televisi.

Media massa dapat menimbulkan persepsi kepada audiens yang positif maupun negatif dan dapat menimbulkan sikap yang baik maupun tidak baik kepada audiens.

“Audiens tidak hanya mempelajari berita-berita dan hal-hal melalui media massa, tetapi juga mempelajari seberapa besar arti penting diberikan pada isu atau topik dari acara media massa memberikan penekanan terhadap topik tersebut, menurut Maxwell McCombs dan Donald Shaw dalam buku (S.Djuarsa Sendjaja. Dkk, Teori Komunikasi. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2004, 25)

Televisi berasal dari bahasa Yunani yaitu *tele* yang berarti jauh dan *visio* yang berarti penglihatan. Dunia *broadcaster* atau penyiaran adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi, proses produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemacaran sampai kepada penerima siaran tersebut.

Saat ini di Indonesia sendiri dunia pertelevisian berkembang sangat pesat, terbukti dengan munculnya Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah lembaga penyiaran publik yang menyandang nama negara mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Sejak berdirinya tanggal 24 Agustus 1962, TVRI mengemban tugas sebagai televisi yang

mengangkat citra bangsa melalui penyelenggaraan penyiaran peristiwa yang berskala internasional, mendorong kemajuan kehidupan masyarakat serta sebagai perekat sosial.

Setelah didirikannya TVRI lahir, sejak tahun 1990 pemerintah membuka izin untuk berdirinya stasiun-stasiun televisi swasta nasional. Dengan banyaknya jumlah stasiun televisi di Indonesia menyebabkan industri pertelevisian semakin kompetitif dalam menyajikan program-program unggulannya dan membuat peta persaingan di layar kaca semakin ketat. Adu program pun dilakukan untuk memperebutkan pemirsa dan pengiklan. Setiap stasiun televisi dapat menayangkan berbagai program yang jumlahnya sangatlah banyak dan beragam seperti berita, film, sinetron, olahraga, takshow, kuis, game show, variety show, reality show dan sebagainya. Program variety show merupakan program yang paling banyak disukai khalayak terutama remaja.

Menonton program televisi berarti audience memperhatikan. Lalu menyimpulkan informasi-informasi yang diterima oleh panca indra khususnya mata telinga lalu menafsirkannya dan diolah menjadi sebuah pengalaman tentang objek, peristiwa dan hubungan yang diperoleh. Kemudian hal itu akan membentuk sebuah pengetahuan dan akan membuat perilaku audience berubah.

Sebagaimana yang diungkapkan Devito (2009), yang dikutip oleh Indrawan dalam jurnal Ilmiah mahasiswa universitas Surabaya, menyatakan bahwa : Intensitas komunikasi adalah tingkat kedalaman dan kelusan pesan yang terjadi saat berkomunikasi dengan orang. Intensitas komunikasi yang terjadi secara

mendalam ditandai adanya kejujuran, keterbukaan, saling percaya yang dapat memunculkan suatu respon dalam bentuk perilaku atau tindakan.

Perhatian (attention) adalah proses konsentrasi pikiran atau pemusatan aktivitas mental (attention is a concentration of mental activity). ( Suharnan, MS, Psikologi Kognitif. Surabaya: Srikandi, 2005,40) proses perhatian melibatkan pemusatan pikiran pada tugas tertentu, sambil mengabaikan stimuli lain yang mengganggu.

Dalam teori uses and gratification, khalayak dianggap memiliki kehendak sendiri untuk memilih tayangan berdasarkan kepentingan dan motivasi yang mereka miliki. Baik dalam mencari informasi maupun hiburan guna memenuhi kepuasan khalayak.

Penafsiran merupakan proses dimana penerima memberikan arti terhadap pesan yang diterimanya, mengorganisasikan stimuli dengan melihat konteksnya, dan pengisian dengan interpretasi yang konsisten dengan rangkaian stimuli yang dipersepsikan.

Stasiun televisi berlomba-lomba untuk menjadi stasiun televisi yang mampu memberikan informasi yang berkualitas dan menghibur untuk memenuhi kebutuhan permirsanya. Salah satu stasiun televisi yang berusaha untuk memenuhi kebutuhan permirsanya adalah NET TV.

NET TV adalah Televisi Masa Kini yang hadir dengan format dan konten program yang berbeda dengan stasiun televisi lain. Secara konten tayangan NET TV Berbeda dengan tayangan televisi yang sudah ada, tayangan berita NET TV

Wajib menghibur dimana seperti di program Indonesia Morning Show berita yang disampingkan diselingi dengan hiburan seperti promo album band promo film dan lain sebagainya, sementara tayangan hiburan NET TV harus mengandung fakta, bukan rumor atau gosip, salah satunya adalah program talk show, program talk show di NET TV selalu membahas kesuksesan dan gaya hidup tamunya bukan membahas gosip-gosip yang sedang beredar membahas semuanya sesuai dengan fakta. NET TV menyajikan acara yang menghibur dan santai seperti, program Indonesia Morning Show, 86, Entertainment News, Tetangga Masa Gitu, The Comment, dan lain sebagainya.

Salah satu acara NET TV dengan format *variety show* yang sedang ramai diperbincangkan adalah The Comment, *variety show* malam yang memberikan informasi dan hiburan yang tayang setiap Senin-Jum'at pukul 22.00-23.00 WIB. The Comment dipandu oleh Dimas Danang dan Imam Darto dengan bintang tamu dari berbagai kalangan. Variety show merupakan program televisi yang memadukan antara berbagai macam jenis hiburan seperti lawak, drama, lagu dll. Variety show adalah format acara televisi yang mengkombinasikan berbagai format lainnya, seperti talkshow, quiz, game show, musik concert, dan sitkom (komedi situasi) Variasi acara tersebut dipadukan dalam sebuah pertunjukan dalam bentuk siaran langsung maupun siaran rekaman. (Naratama, 2006:109)

Alasan saya meneliti program acara variety show The Comment karena The Comment merupakan salah satu program acara variety show yang banyak dinikmati. Alasan mengambil koresponden siswa SMAN 6 Depok karena hasil

observasi yang dilakukan, mereka mengetahui program acara The Comment dan menyatakan pernah menonton acara tersebut.

Hal ini menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Intensitas Menonton dan Kepuasan siswa SMAN 6 Depok Kelas XI IPA dan IPS terhadap Program Acara The Comment NET TV”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan Melihat latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

“Bagaimana Intensitas Menonton dan Kepuasan siswa SMAN 6 Depok Kelas XI IPA dan IPS terhadap Program Acara The Comment NET TV?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam pembuatan penelitian ini, memiliki maksud dan tujuan yang ingin penulis sampaikan. Adapun tujuan dari penulisan laporan ini, adalah sebagai berikut.

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Intensitas menonton dan kepuasan terhadap program *The Comment* di Kalangan Siswa SMAN 6 Depok.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Intensitas menonton pada program acara The Comment di NET TV.
2. Kepuasan menonton pada program acara The Comment di NET TV.

## **1.4 Manfaat Laporan**

Penulis berharap, bahwa penelitian yang penulis lakukan memiliki manfaat yang besar bagi semuanya. Namun secara terperinci penulis membagi manfaatnya menjadi dua, yaitu:

### **1.4.1 Secara Teoritis**

1. Memberikan informasi tentang intensitas program The Comment dan kepuasan yang diperoleh setelah menyaksikan The Comment.
2. Untuk memahami terkait teori kepuasan yang telah dipelajari sebelumnya dengan kegiatan penelitian sebenarnya.

### **1.4.2 Secara Praktis**

1. Mengetahui secara langsung intensitas menonton sebuah kelompok masyarakat yang dalam hal ini siswa SMAN 6 Depok pada program acara The Comment NET TV.
2. Mengetahui secara langsung kepuasan sebuah kelompok masyarakat yang dalam hal ini siswa SMAN 6 Depok pada program acara The Comment NET TV.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Skripsi ini disajikan dalam berapa bab, dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penilitan, manfaat penilitian, dan sistematika penilitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Untuk menjawab masalah pokok, yang meliputi penjelasan teori, konsep atau variabel yang berkaitan dengan permasalahan, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III METEDOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang metode yang digunakan untuk dapat menjawab masalah pokok penelitian yang terdiri dari, desain penelitian, sumber data, bahan penelitian dan unit analisis dan teknik pengumpulan data, reliabilitas dan validats alat ukur, dan teknik analisi data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Berisi tentang subjek penelitian, hasil penelitian, uji hipotesis, dan pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai intensitas dan kepuasan penonton.